

**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN**  
**PADA RUANG BACA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**(01 Maret - 14 April 2004)**



**Disusun Oleh :**

**Rath Wulandari**

**070111104 - T**

**PROGRAM STUDI TEKNIKI PERPUSTAKAAN**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**2005**

**MILIK**  
**PERPUSTAKAAN**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN**  
**PADA RUANG BACA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**

**(01 Maret – 14 April 2004)**

Telah disyahkan pada tanggal, 04 Januari 2005

Menyetujui

Dosen Pembimbing



**Dra. Endang Gunarti**  
**NIP. 131 877 889**

Ketua Program Studi Teknisi Perpustakaan



**Dra. Endang Gunarti**  
**NIP 131 877 889**

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini, dimana selama penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan selama 30 hari kerja yaitu pada tanggal 1 Maret 2004 sampai dengan 14 April 2004, dimana penulis mengamati, melihat dan mengkaji bahwa di dalam kegiatan sehari – hari dalam pengadaan bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka, pemeliharaan bahan pustaka, pelayanan bahan pustaka sampai dengan kegiatan administrasi dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Dalam kegiatan pengadaan bahan pustaka, petugas ruang baca Fakultas Kedokteran Gigi dalam hal ini penanggung jawab ruang baca, dalam pemenuhan koleksi bahan pustaka terlebih dahulu mengadakan pendekatan atau sharing kepada pengguna baik itu mahasiswa atau para dosen. Hal ini dikarenakan keterbatasan dana yang dimiliki oleh ruang baca, sehingga petugas harus benar – benar selektif dalam pemenuhan bahan pustaka.
- b. Kegiatan pengolahan bahan pustaka, belum dapat dilakukan dengan baik dan maksimal, karena koleksi bahan – bahan pustaka sebagian besar penomoran atau call number menggunakan penomoran lama yaitu menggunakan penomoran yang berdasarkan nomor urut pada saat buku tersebut datang atau yang telah dicatat di dalam buku induk. Tetapi pada saat penulis melaksanakan praktek di ruang baca, call number yang lama



tersebut mulai diperbaharui dengan menggunakan Dewey Decimal Classification edisi 19. Tentu saja pergantian call number yang lama tersebut membutuhkan tenaga dan waktu yang cukup lama. Sedangkan pustakawan di ruang baca Fakultas Kedokteran Gigi hanya 1 orang saja. Selain itu keterbatasan fasilitas dan perlengkapan penunjang kegiatan, baik untuk pengguna ataupun petugas ruang baca dalam kegiatan sehari – hari.

- c. Di dalam kegiatan pemeliharaan bahan pustaka, sudah berjalan dengan baik, artinya bahan – bahan pustaka tersebut benar – benar dijaga dan terpelihara dengan baik. Setiap hari petugas selalu mengontrol buku – buku yang letaknya salah sehingga buku – buku tersebut tidak mudah rusak. Lain halnya dengan bahan pustaka lain seperti majalah dan jurnal lama yang keberadaannya kurang dibutuhkan maka majalah dan jurnal tersebut dibiarkan begitu saja dan diletakkan di bawah meja. Tetapi tetap saja tertata rapi.
- d. Dalam pelayanan bahan pustaka, ruang baca Fakultas Kedokteran Gigi menggunakan sistem layanan Open Access. Tetapi belum memenuhi sistem layanan yang baik, terutama dalam hal pemenuhan alat bantu penelusuran. Ruang baca hanya mempunyai alat bantu penelusuran yaitu katalog berbentuk katalog buku. Tidak adanya alat bantu penelusuran dalam bentuk OPAC seperti CDS/ISIS.

Dalam bagian sirkulasi, petugas sudah menjalankan tugasnya dengan baik mulai dari pendaftaran anggota, peminjaman, pengembalian,



penarikan denda jika pengguna terlambat mengembalikan buku, sampai dengan pembuatan surat keterangan bebas tagihan buku.

Dalam bagian referensi, sudah bisa dikatakan mampu menjalankan tugasnya dengan baik meskipun sederhana, artinya banyak pengguna yang cukup puas atas bantuan yang diberikan kepada petugas karena dapat menemukan informasi yang dibutuhkan secara cepat, tepat dan akurat. Tetapi lain halnya dalam kegiatan layanan jasa foto copy. Banyak pengguna yang mengeluhkan dan menyayangkan hal tersebut. Terutama jika pengguna membutuhkan bahan – bahan itu dalam keadaan terdesak sementara bahan pustaka yang ada di ruang baca tidak boleh dibawa keluar.

- e. Dalam kegiatan administrasi, penanggung jawab sudah melaksanakan tugasnya dengan baik, artinya setiap bulan penanggung jawab melaporkan hasil keuangan tersebut ke Sub. Bag Keuangan. Hasil keuangan ruang baca diperoleh dari pendaftaran anggota, penarikan denda dan uang hasil foto copy karya skripsi atau bahan pustaka lainnya.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang terdapat dalam ruang baca Fakultas Kedokteran Gigi sudah berjalan dengan baik tetapi belum bisa dikatakan maksimal karena masih banyak kekurangan yang terjadi.



## 5.2 SARAN

Setelah penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di ruang baca Fakultas Kedokteran Gigi, penulis ingin menyumbangkan beberapa ide atau saran sebagai bahan pertimbangan sehingga kedepannya nanti diharapkan ruang baca dapat berjalan dengan baik.

1. Minimnya faktor pendanaan pengadaan bahan pustaka yang bisa mendukung kelancaran roda operasional oleh ruang baca Fakultas Kedokteran Gigi.
2. Pengguna dan petugas memerlukan alat bantu atau mesin foto copy yang diletakkan jadi satu dengan ruang baca, agar nantinya dapat membantu petugas dalam hal pemenuhan kebutuhan pengguna.
3. Diperlukan alat penelusuran informasi dalam bentuk OPAC seperti CDS/ISIS agar dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan pada pemakai.
4. Membenahi fasilitas dan perlengkapan atau sarana dan prasarana yang ada, seperti pembanahan dan penambahan jumlah rak, penambahan meja dan kursi untuk pengguna dan pendingin udara.
5. Ruang baca sebaiknya mengadakan pembaharuan alat bantu pengklasifikasian yang menggunakan DDC edisi ke 22. karena disamping dalam menentukan call number yang lebih spesifik juga dapat membantu pengguna dalam temu kembali informasi dengan cepat, tepat dan akurat.



Demikian saran – saran yang dapat penulis kemukakan sehubungan dengan hasil pengamatan yang telah penulis lakukan dalam pelaksanaan PKL pada ruang baca Fakultas Kedokteran Gigi.